

Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan di SMP Amkur Bengkayang

Eni Veronika¹, Nuraini Asriati²

^{1,2} Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

e-mail: f2171231012@ student.untan.ac.id, nurani.asrianti@fkip.untanac.id

Article History

Received: 23-09-2024

Revised: 11-10-2024

Published: 04-12-2024

Key Words: Accounting,
Education Accounting,
School

Abstract: This article is the result of research on the analysis of the application of accounting applied to smp amkur begkayang , the purpose of this study is to determine the suitability of the accounting application carried out by smp amkur Eni Veronika with generally accepted accounting principles. This research uses descriptive analysis method, which is to carefully explain certain phenomena and test hypotheses with theory. As for the results of this study, the authors suggests that sekolah in the recording process do not calculate depreciation for fixed assets, madrasah only prepare balance and profit and loss reports, and do not compile cash flow reports and notes on financial statements. Thus, based on the description of the discussion and research results, it can be argued that the application of accounting at smp amkur amal dan kurban Eni Veronka is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Kata Kunci: Akuntansi,
Akuntansi Pendidikan,
Sekolah

Abstrak: Artikel ini merupakan hasil penelitian mengenai analisis penerapan akuntansi yang diterapkan di smp amkur begkayang, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan di smp amkur Eni Veronika dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan fenomena tertentu secara cermat dan menguji hipotesis dengan teori. Adapun dari hasil penelitian ini penulis menyarankan agar sekolah dalam proses pencatatannya tidak menghitung penyusutan aktiva tetap, madrasah hanya membuat laporan neraca dan laba rugi, serta tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penerapan akuntansi pada smp amkur amal dan kurban Eni Veronka belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berkembang seiring berjalannya waktu, dan semakin banyak orang yang menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah investasi yang akan membuahkan hasil dalam jangka panjang. Pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas biasanya merupakan jenjang pendidikan pertama di Indonesia. Kemakmuran suatu bangsa di masa depan tergantung pada kemampuannya dalam mengelola sistem pendidikannya. UUD no. Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan di Bidang Pendidikan merupakan salah satu undang-undang tentang pendidikan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan UUD 1945.

Sekolah merupakan suatu usaha yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Pemerintah membiayai bisnis-bisnis ini melalui pungutan dari



masyarakat umum dan entitas sektor swasta seperti korporasi. Menurut manajemen pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah mulai muncul dalam lingkungan pendidikan formal. Hal ini mengarah pada pendekatan manajemen pendidikan yang lebih fokus dan terorganisir terkait pengembangan, pendanaan, implementasi, dan pengawasan. Ada satu hal yang sangat krusial.

Bagian penting dalam suatu lembaga pendidikan adalah akuntansi pendidikan, yang terkait langsung dengan seberapa baik fungsi pendidikan dan mencerminkan efektivitas sumber daya yang kini tersedia di lapangan. Suatu lembaga pendidikan menggunakan akuntansi sebagai alat untuk merangkum, mencatat, dan melaporkan transaksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, akuntansi diperlukan di lembaga pendidikan untuk berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengajaran.

Menurut Suardjono (2014:10) Akuntansi adalah suatu kumpulan pengetahuan yang mengkaji bagaimana memberikan informasi keuangan kepada organisasi/lembaga melaporkan informasi situasi keuangan ini kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Mulyadi (2014:2) didalam wahyuningsih, DKK, 2018 "" Akuntansi adalah proses mendokumentasikan, mengkategorikan, dan menyajikan transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis atau organisasi lain dengan cara tertentu, kemudian menganalisis hasilnya Mencatat, mengkategorikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi merupakan aktivitas jasa yang dikenal dengan istilah akuntansi. Proses ini pada akhirnya menghasilkan informasi keuangan yang diinginkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengambil keputusan (Sujarweni, 2015:1).

Meskipun sekolah tidak bermaksud mencari keuntungan, hal ini tidak membebaskan lembaga dari tanggung jawab menyampaikan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan sekolah sama dengan laporan status keuangan, yaitu dapat memberikan rincian mengenai harta, kewajiban, dan hutang sekolah serta kekayaan bersihnya. Laporan kegiatan memberikan perincian tentang sumber daya dan rentang kegiatan yang dilakukan madrasah. Masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu perusahaan dirinci dalam laporan arus kas. Selain itu, dengan melihat catatan arus kasnya, madrasah dapat mengetahui seberapa baik mereka mengelola keuangannya. Delapan guru SMP AMKUR Bengkayang non-PNS bekerja di SMP AMKUR Bengkayang dan mempunyai surat keputusan mengajar di sana. Dalam satu tahun guru menurut perturan Yaysana yang sudah disepakati setiap tahun nya harus mebuat surat perjanjian kerja.

SMP AMKUR Bengkayang mencatat transaksi dengan terlebih dahulu mengumpulkan bukti-buktinya, kemudian menuliskannya masing-masing dalam buku harian, dan terakhir menyusun ringkasan .selanjutnya dipindahkan kedalam rekap tahunan, dan terakhir menyusun laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca SMP AMKUR Bengkayang terdiri dari buku kas 2023/2024 satu tahun (Rp 81.600.000) uang SPP dan BOSP 74.800.000 biaya untuk kegiatan operasionalnya terdiri dari: pertama, biaya pokok yang berasal dari dana bantuan

operasional sekolah dan untuk pembayaran gaji guru dan pegawai dari uang SPP. Bangunan dan peralatan (seperti gedung sekolah, bangunan toilet, peralatan sekolah, alat olahraga, printer, cpu, peta dan globe, kipas angin), hutang, bantuan pemerintah, dan laba tahun 2019-2020 diperoleh dari pendapatan yang berasal dari dana bantuan operasional sekolah dari Yayasan. Salah satu konsep akuntansi yang digunakan SMP AMKUR Bengkayang adalah konsep *cash basis*. yaitu metode pencatatan transaksi saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Metode ini digunakan untuk mencatat biaya- biaya Seperti biaya listrik, biaya langganan internet dan biaya-biaya lainnya.

METODE PENELITIAN

Objek dari Penelitian ini adalah SMP AMKUR Bengkayang yang berlokasi di Jalan Raya Pontianak no 290 Bengkayang , Kecamatan Bengkayang , Kab.Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer: yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari sekolah yang masih berbentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari Bendahara SMP AMKUR Bengkayang, dan Laporan- laporan lainnya yang perlu diolah dan disusun lagi.
2. Data sekunder: yaitu data yang diperoleh dari sekolah dalam bentuk jadi tanpa perlu mengalami perubahan, dan tidak perlu diubah oleh penulis. Jenis data sekunder ini berupa sejarah sekolah, laporan keuangan, dan lain- lain.

Adapun sumber data untuk penelitian ini penulis peroleh dari wawancara dengan bendahara maupun pengurus sekolah, dan dari dokumentasi catatan tertulis milik smp yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP AMKUR Begkayang adalah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan merupakan organisasi non laba. Berdiri sejak tahun 2020 , pada saat itu di daerah kabupaten Bengkayang . Waktu awal berdirinya SMP AMKUR Bengkayang kresponemauan orang tua murid dan direspon baik oleh yayasan AMKUR amal dan Kurban . Kurikulum yang dipakai SMP AMKUR Bengkayang kurikulum pendidikan nasional dan sekarang sudah menggunakan K-Merdeka . Seperti sekolah- sekolah pada umumnya.

A) Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan transaksi yang dilakukan pada SMP AMKUR Bengkayang adalah menggunakan metode basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi pada saat pendapatan diterima dan pengeluaran telah dibayar.

b) Proses Akuntansi

Penerapan akuntansi yang diterapkan pada SMP AMKUR Bengkayang dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, kemudian setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian, buku harian ini mencatat semua kegiatan

operasional madrasah, seperti: pembayaran Koran, honor ekskul, ekskul baca quran, fotokopy, pelajaran tambahan, pembelian atk, konsumsi guru, pembelian catriage, pembelian alat kebersihan. Bentuk dari buku harian SMP AMKUR Bengkayang adalah sebagai berikut: Selanjutnya transaksi pada buku harian dipindahkan kedalam rekapitulasi SMP AMKUR Bengkayang , seperti berikut ini:

Tabel 1.1 Jurnal Penerimaan kas SMP AMKUR Bengkayang periode Juli -Desembar 2023-2024

Tanggal	Akun Didebet	Rer Post	Dari Kas	Cr. Piutang	Cr. Akun Lainnya
Juli 2023-Juli 2024	Pendapatan SPP		10.000.000		10.000.000
	Pendafran		22.800.000		22.800.000
1 tahun	Pendapatan BOSP		74.800.000		74.800.000
Total			107.600.000		107.00.000

Tabel 1.2 Jurnal Pengeluaran kas SMP AMKUR Bengkayang periode juli 2023- Juli 2024

Tanggal	Akun Dikrdeit	Rer Post	Dari Beban	Cr.kas Piutang	Cr. Akun lainnya
25 Juli 23 -Juli 2024	Kertas ,Hvs ,Tinta printer		1.100.000	1.100.000	
30 Juli 2023	Air		2.400.000	2.400.000	
	Listrik		1.800.000	1.800.000	
	Wifi		8.400.000	8.400.000	
15 Agustus 2024	Hut RI Lomba,dan pendampingan		10.000.000	10.000.000	
12 September 2023	ANBK SMP				
	Operator		300.000	300.000	
	Teknis		300.000	300.000	
	Pengawas Ruangn		500.000	500.000	

	Konsumsi				
Juli - Desember	Gaji Guru 8 orang		33.400.000	33.400.000	
10 Oktober 2023	Penbelian laptop 4 unit		20.000.000	20.000.000	
Junlah			86.100.000	86.100.000	
Saldo					20.900.000
Total					107.000.000

Tanggal	Akun Dikredit	Rer Post	Dari Beban	Cr.kas Piutang	Cr. Akun lainnya
25 Juli 23 - Juli 2024	Kertas ,Hvs ,Tinta printer		1.100.000	1.100.000	
30 Juli 2023	Air		2.400.000	2.400.000	
	Listrik		1.800.000	1.800.000	
	Wifi		8.400.000	8.400.000	
15 Agustus 2024	Hut RI Lomba,dan pendampingan		10.000.000	10.000.000	
12 September 2023	ANBK SMP				
	Operator		300.000	300.000	
	Teknis		300.000	300.000	
	Pengawas Ruang		300.000	300.000	
	Konsumsi		500.000	500.000	
Juli - Desember	Gaji Guru 8 orang		33.400.000	33.400.000	
10 Oktober 2023	Penbelian laptop 4 unit		20.000.000	20.000.000	
Junlah			86.100.000	86.100.000	
Saldo					20.900.000
Total					107.000.000

Dari buku harian, rekapitulasi SMP AMKUR Bengkayang selanjutnya di susun rekap tahunan, rekap tahunan yang disusun oleh SMP AMKUR Bengkayang adalah sebagai berikut: Dan terakhir menyusun laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Sekolah ini telah menyusun laporan keuangan diantaranya adalah neraca dan laba rugi. Proses akuntansi pendidikan yang dilakukan oleh madrasah ini sudah baik karena semua transaksi dicatat berdasarkan bukti transaksi (kuitansi/ buktipembayaran) yang ada. namun proses selanjutnya belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim yang dimulai dari jurnal, tahapan yang seharusnya dibuat oleh SMP AMKUR Bengkayang adalah sebagai berikut:

C) Neraca Saldo

Akun akun neraca yang disusun SMP AMKUR Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan aktiva lancar yang paling yang dapat dengan mudah di ambil oleh perusahaan. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh sekolah SMP AMKUR Bengkayang adalah tidak ada(Rp-).

2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh SMP AMKUR Bengkayang dalam jangka panjang biasanya memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang dimiliki oleh madrasah berupa bangunan tahun 2020 senilai Rp 4,000,000 dan peralatan senilai Rp 4,610,000. Bangunan dan peralatan tersebut tidak disusutkan, sehingga tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

3. Kewajiban

Hutang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan, SMP AMKUR Bengkayang memiliki hutang untuk pengembalian uang Pembangunan gedung sekolah dan saran yang disipakan awal .

4. Ekuitas/modal atau Yayasan

Kekayaan bersih yang disajikan pada laporan posisi keuangan SMP AMKUR Bengkayang adalah senilai Rp 4,610,000,000 yang terdiri dari bantuan Yayasan AMKUR dan laba tahun 2023.

Selanjutnya SMP AMKUR Bengkayang dapat membuat ayat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan akun akun yang perlu disesuaikan agar saldo akun menunjukkan nilai yang sebenarnya.

D) Jurnal Penyesuaian

Setelah melakukan posting pada buku besar proses selanjutnya adalah sekolah membuat jurnal penyesuaian, yang fungsinya adalah agar saldo akun dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya. Disini seharusnya madrasah membuat jurnal penyesuaian untuk Aktiva tetap seperti bangunan dan peralatan yang tertera pada laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan harga perolehannya tanpa dikurangi

dengan akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aktiva tersebut tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Pencatatan yang seharusnya dicatat untuk perolehan bangunan dan peralatan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan untuk perolehan bangunan: Bangunan Rp 4,000,000.000
2. Pencatatan untuk perolehan peralatan: Modal Rp. 4,610,000
3. Peralatan Rp 4,610.000
4. Kas/hutang Rp 8,610.000.000

Aktiva tetap adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang digunakan oleh madrasah seiring dengan berjalannya waktu akan terus mengalami penurunan manfaat ekonomis. Oleh sebab itu, sekolah seharusnya menyajikan aktiva tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutan setiap tahunnya. Untuk metode penyusutan sekolah dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat untuk bangunan 20 tahun dan untuk peralatan 5 tahun. Dengan menerapkan metode tersebut dapat dihitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut:

1. Penyusutan untuk bangunan
Pertahun: $\text{Rp } 610,000,000 / 20 \text{ tahun} = \text{Rp } 30,500,000$
Perbulan: $\text{Rp } 30,500,000 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 2,542,000$
2. Penyusutan untuk peralatan
3. Pertahun: $\text{Rp } 4,610.000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 9,022,000$
Perbulan: $\text{Rp } 9,022,000 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 765,833$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka catatan yang seharusnya dilakukan SMP AMKUR Bengkayang sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan bangunan:
Beban Penyusutan Bangunan Rp 30,500,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp 30,500,000
2. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan peralatan: Beban Penyusutan Peralatan Rp 9,022,000
3. Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp 9,022,000 Jurnal koreksi untuk penyusutan aktiva tetap setelah tutup buku yakni sebagai berikut:
 - a. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan bangunan: Laba ditahan Rp 30,500,000
 - b. Akumulasi penyusutan bangunan Rp 30,500,000
 - c. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan peralatan: Laba ditahan Rp 9,022,000
Akumulasi penyusutan peralatan Rp 9,022,000

Selanjutnya, menyiapkan kertas kerja akhir periode. Kertas kerja berguna untuk menunjukkan alur informasi akuntansi. Selain itu kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan. Menyiapkan laporan keuangan Laporan keuangan yang disajikan madrasah tsanawiyah nurul fikri yaitu: meliputi laporan laba rugi dan laporan neraca.

E. Tahap Penyajian

Laporan keuangan yang disusun oleh SMP AMKUR Bengkayang diantaranya yaitu Neraca dan Laporan laba rugi, seharusnya SMP AMKUR Bengkayang menyusun laporan keuangan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan kinerja keuangan (surplus defisit), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seperti pada pembahasan dibawah ini:

F. Laporan Posisi Keuangan

Neraca atau yang sekarang disebut Laporan posisi keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aktiva bersih yang dimiliki oleh madrasah. Berdasarkan tabel diatas, terdapat akun- akun yang belum sesuai dengan format akuntansi pendidikan, seperti masih terdapat akun bantuan pemerintah dan laba tahun 2020. Sedangkan pada akuntansi pendidikan tidak mengenal akun-akun seperti itu melainkan aktiva bersih/ ekuitas bersih. Dan untuk bangunan serta peralatan madrasah tidak dihitung akumulasi penyusutannya yang seharusnya dapat menjadi pengurang untuk bangunan dan peralatannya. Serta untuk tanah tempat madrasah didirikan seharusnya diakui dan dicatat sebagai aktiva tetap madrasah. Laporan posisi keuangan yang disusun madrasah nurul fikri adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun oleh SMP AMKUR Bengkayang adalah sebagai berikut: Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan neraca yang disusun oleh sekolah SMP AMKUR Bengkayang, saldo akhir laporan keuangan bernilai Rp 4,067,478,000. Perubahan ini terjadi karena adanya koreksi atas perkiraan aktiva tetap, dimana ada penambahan perkiraan akumulasi penyusutan untuk bangunan dan peralatan, penambahan akun tanah yang seharusnya diikutsertakan kedalam kelompok aktiva tetap, serta penghapusan untuk bantuan pemerintah dan laba tahun 2020 akun modal).

G. Laporan Kinerja Keuangan (*Surplus Defisit*)

Laporan *surplus defisit* menyajikan laporan bagaimana sumber daya digunakan untuk berbagai program dan pelayanan. Organisasi non laba harus mencatat depresiasi meskipun aset dari pemberian, sesuai dengan definisi pemberian (*collections*) tidak memerlukan kapitalisasi dan depresiasi. Laporan keuangan yang disusun oleh smp amkur bengkayang terkait laporan kinerja keuangan adalah laporan laba rugi sebagai berikut :

Laporan *Surplus defisit* yang seharusnya disusun oleh smp amkur bengkayang adalah sebagai berikut Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa format laporan laba rugi yang disusun sekolah belum sesuai dengan format akuntansi pendidikan. Dimana nilai bersih yang disajikan sekolah SMP AMKUR Bengkayang adalah Rp 4,610,000 dan

Setelah dilakukan koreksi atas laporan laba rugi yang disusun oleh SMP AMKUR Bengkayang diketahui *surplus/(defisit)* neto selama periode adalah Rp 4,107,000,000 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva bersih dengan nilai surplus/(defisit) dari aktivitas operasi yang berasal dari laporan posisi keuangan.

H. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Penerimaan dan pengeluaran kas ini diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan investasi. Informasi laporan ini bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dengan menyediakan dasar taksiran kemampuan organisasi pelayanan pendidikan untuk menggunakan arus kas tersebut. Seharusnya madrasah menyusun laporan arus kas seperti tabel dibawah ini:

Laporan Arus Kas 2023-2024

Aluran Kas Aktivasi Operasi

Aliran Kas Masuk

1. SPP	: Rp.10.000.000
2. Pendaftaran Siswa baru	: Rp.22.800.000
3. BOSP	: Rp.74.800.000
4. Total	: Rp. 107.600.000

Aliran Kas Keluar

1. Proses Belajar Mengajar (KBM)	: Rp. 1.400.000
2. Gaji Guru	: Rp. 33.400.000
3. Pengadaan latop	: Rp. 20.000.000
4. ATK	: Rp. 1.100.000
5. Air/PDAM	: Rp. 2.400.000
6. Listrik/Vocer	: Rp. 1.800.000
7. Wife/Indhome	: Rp. 8.400.000
8. Total	: Rp.68.500.000
9. Total Saldo	: Rp 39. 100. 000

Catatan atas laporan keuangan pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan pendidikan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya, dalam rangka

pengungkapan yang memadai. Tujuan Catatan atas laporan keuangan yaitu untuk menginformasikan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, analisa dan evaluasi pada SMP AMKUR Bengkayang, penulis menemukan kejanggalan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

SIMPULAN

1. SMP AMKUR Bengkayang merupakan sebuah organisasi dibidang pendidikan(sekolah).
2. SMP AMKUR Bengkayang memulai pencatatan laporan keuangan dengan mencatat setiap transaksi dalam buku harian berdasarkan bukti transaksi yang ada, kemudian di susun rekapitulasi SMP AMKUR Bengkayang. Selanjutnya dipindahkan kedalam rekap tahunan, dan terakhir menyusun laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang disusun oleh SMP AMKUR Bengkayang adalah laporan neraca
4. SMP AMKUR Bengkayang tidak menghitung penyusutan pada aktiva tetap yang dicatat, sehingga aktiva tetap yang disajikan pada laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. Akuntansi Pendidikan pengelolaan organsasi pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2007. Akuntansi Pendidikan pengelolaan organsasi pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2016. Strategi Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianto, Iyoyo. 2014. Pengantar Akuntansi 1. Gobah Pekanbaru: Alaf Riau.
- Fattah, Nanang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Halim, Abdul., Syam Kusufi, Muhammad. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2011. Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Renyowijoyo Muindro. 2013. Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.

- Sadeli, Lili M. 2010. Akuntansi Manajemen. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sasongko, Catur dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar- Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardan, Dadang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Manahan. 2015. Perencanaan & Keuangan Pendidikan (*Education and Finance plan*). Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan-Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Suhardan, Dadang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Manahan. 2015. Perencanaan & Keuangan Pendidikan (*Education and Finance plan*). Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan-Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. laporan arus kas metodelangsung